



Immigration Policy Responses to COVID-19; to find balance between Prosperity and Security Approaches

Online Information Session for Members of
Chambers of Commerce in Indonesia



ROCHADI IMAN SANTOSO

Director for Immigration Cooperation
Directorate General of Immigration
Ministry of Law and Human Rights
Republic of Indonesia



ROCHADI IMAN SANTOSO

DIRECTOR FOR IMMIGRATION COOPERATION

DIRECTORATE GENERAL OF IMMIGRATION
MINISTRY OF LAW AND HUMAN RIGHTS
REPUBLIC OF INDONESIA



[**rochadi2007@imigrasi.go.id**](mailto:rochadi2007@imigrasi.go.id)



+62 811 8484 006





COVID-19 DI INDONESIA

INFO TERKINI : Uji PCR sebanyak **1.139.768** orang sudah diperiksa dan hasil **negatif** sebanyak **988.270** orang. Terkonfirmasi **COVID-19** mencapai **151.498** orang, **sembuh 105.198** orang, dan **meninggal dunia 6.594** orang, yang tersebar di **34 provinsi** dan **485 kabupaten/kota**. Pengujian antigen berbasis **real time Polymerase Chain Reaction (PCR)** dilakukan di seluruh Indonesia. Gunakan masker untuk **lindungi diri dan lindungi sesama, cuci tangan** pakai sabun, **hindari kerumunan** dan **jaga jarak**.

#ProduktifAmanCovid19 #CuciTangan #MaskerUntukSemua #JagaJarak #AdaptasiKebiasaanBaru

DAERAH TELAH MENETAPKAN

GUGUS TUGAS PENANGANAN		PEMBATASAN SOSIAL BERSKALA BESAR	
34	496	1	8
Provinsi	Kab/Kota	Provinsi	Kab/Kota

Sumber: Gugus Tugas COVID-19, 18 Agustus 2020

UJI PCR

18.166	24.749
1.139.768	2.014.619
ORANG	SPESEMEN

Sumber: Kemenkes

LOGISTIK DAN RELAWAN

TOTAL DISTRIBUSI ALMATKES	TOTAL RELAWAN MEDIS DAN NON MEDIS
39.047.690	43.367
TERSEBAR DI 34 PROVINSI	TERSEBAR DI 26 PROVINSI

Sumber: Gugus Tugas COVID-19

JUMLAH TERPAPAR COVID-19 DI INDONESIA

Update 22 Agustus 2020 Pkl. 12.00 WIB

2.090	2.207	94
151.498	105.198	6.594
KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL DUNIA

TERSEBAR DI 34 PROVINSI, 485 KABUPATEN/KOTA

Sumber: Kementerian Kesehatan

UPDATE TERPAPAR COVID-19 DI DUNIA

TERSEBAR DI 216 NEGARA DAN WILAYAH/ TERITORIAL

Update 22 Agustus 2020 Pkl. 12.00 WIB

No.	Negara	Total Kasus	Meninggal	Jumlah Penduduk	Kematian / 1 Juta Penduduk
	Dunia	22,536,278	789,197	7,794,798,739	101
1	Amerika Serikat	5,477,305	172,033	331,002,651	520
2	Brasil	3,456,652	111,100	212,559,417	523
3	India	2,905,823	54,849	1,380,004,385	40
4	Rusia	946,976	16,189	145,934,462	111
5	Afrika Selatan	599,940	12,618	59,308,690	213
6	Peru	558,420	26,834	32,971,854	814
7	Meksiko	537,031	58,481	128,932,753	454
8	Kolombia	502,178	15,979	50,882,891	314
9	Chili	391,849	10,671	19,116,201	558
10	Spanyol	377,906	28,813	83,992,949	343
23	Indonesia	151,498	6,594	269,603,400	24

Sumber: World Health Organization (WHO), worldometers.info (UN Population Division), BPS

SEBARAN KUMULATIF KASUS AKTIF



FREKUENSI DAERAH JUMLAH KUMULATIF KASUS AKTIF COVID-19

1 - 100 101 - 500 501 - 2.000 > 2.000

● JUMLAH KUMULATIF KASUS AKTIF COVID-19 (JUMLAH KUMULATIF KONFIRMASI DIKURANGI JUMLAH KUMULATIF KASUS SEMBUH & MENINGGAL)

GRAFIK KASUS HARIAN



Protokol Kesiapsiagaan COVID-19

INFORMASI COVID-19

SITUS RESMI

www.covid19.go.id

CALL CENTER 119

What's on the table?

IMMIGRATION SELECTIVE POLICY

PROSPERITY
APPROACH

SECURITY
APPROACH

Only Foreigners who offers benefit and will not **risk the public security and interest in Indonesia**, shall be granted entry and stay permit in the Territory of the Republic of Indonesia



POLICY RESPONSES TIMEFRAME

JANUARY

Limited Closure of International Flights and Borders

FEBRUARY

Ministerial Regulation No.3 Cessation of Free Visa & VoA and Limited Emergency Stay Permit (ESP) for Chinese National (5 Feb);

Ministerial Regulation No.7 Visa & Stay Permit Procedures to Prevent Covid-19 (28 Feb)

MARCH

Ministerial Regulation No.8 Cessation of Free Visa & VoA and ESP for All Foreigners (19 Mar);

Ministerial Regulation No.11 Temporary Prohibition for Foreigners to Enter Indonesian Territory (31 Mar)

APRIL

DG of Immigration Circular No. IMI-GR.01.01-2325 Temporary Prohibition for Foreigners to Enter Indonesian Territory (2 Apr)

MAY

DG of Immigration Circular No. IMI-GR.01.01-2493 Entry Permit for Holders of Expired ITAS/ITAP/REP/Telex Visa (6 May)

JUNE

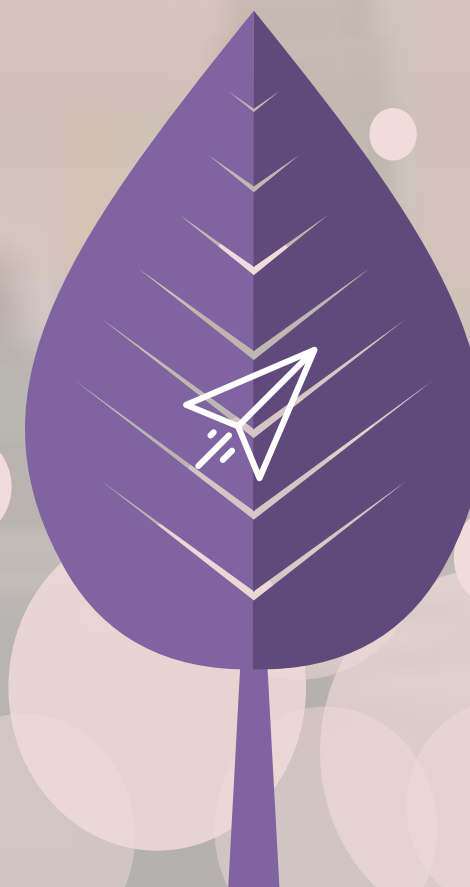
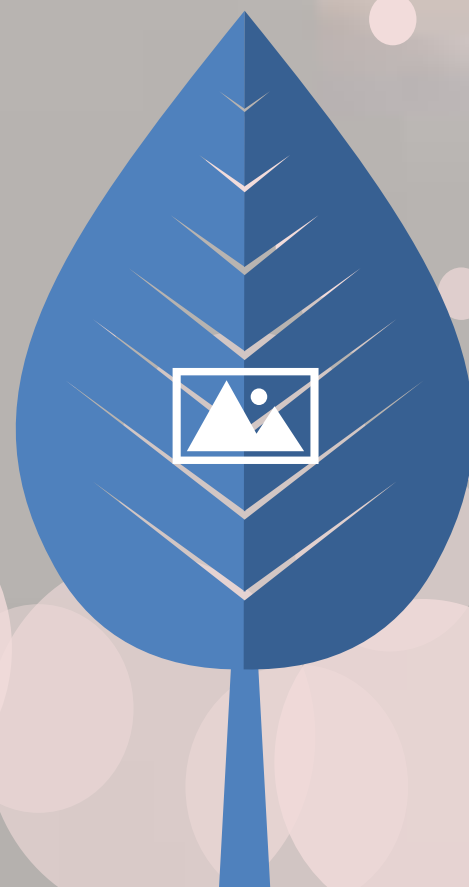
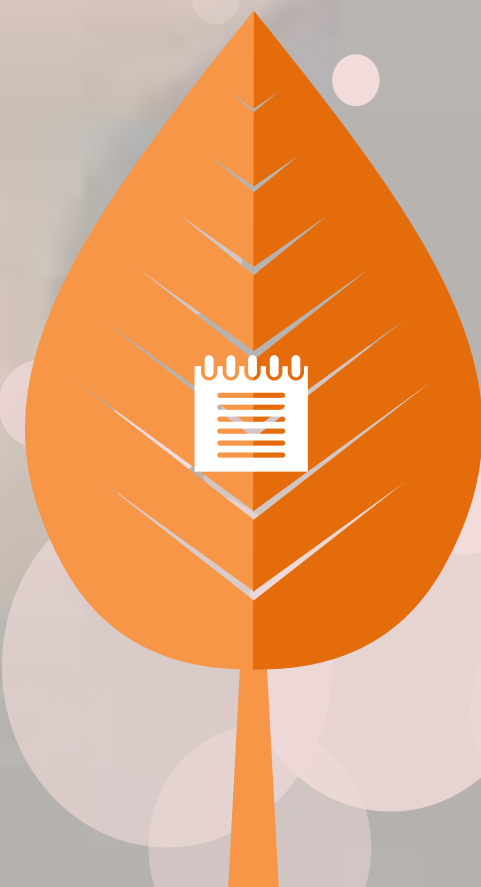
Adjustment towards New Normal
DG of Immigration Circular No. IMI-GR.01.01-0946 Immigration Procedures and Facilitation Towards New Normal (9 Jun)

JULY

DG of Immigration Circular No. IMI-GR.01.01-1102 On Shore Visa Application and Stay Permit Services Towards New Normal (10 Jul)

AUGUST

DG of Immigration Circular No. IMI-GR.01.01-4049 On Shore Visa Application and Extension of Grace Period (18 Aug)



KBRI Manila Bantu Pemulangan 95 WNI Terdampak Corona COVID-19 Filipina

Benedikte Miranti Tri Verdiana
14 Mei 2020, 18:43 WIB

Share 167



KBRI Manila memfasilitasi dan membantu proses repatriasi WNI terdampak pandemi Corona COVID-19 dengan melibatkan IDN Manila dan maskapai Air Asia. (Dok KBRI Manila)

Penanganan Lanjutan WNI Jamaah Tabligh di Filipina

Ringkasan Berita

Hingga 22 April 2020, KBRI Manila mencatat jumlah WNI Jamaah Tabligh (WNI JT) yang berada di Filipina adalah sebanyak 37 (tiga puluh tujuh) orang. KBRI Manila telah membantu mengurus administrasi perkiraan biaya perpanjangan visa di kantor Biro Imigrasi bagi 19 (sembilan belas) orang WNI JT di Golden Mosque Manila yang telah melakukan rebooking tiket pulang ke Indonesia. WNI JT menyatakan keberatan atas biaya perpanjangan visa sebesar PHP 125.876 (ekuivalen Rp. 38.700.000,-) dan tidak memiliki dana untuk melunasinya serta menulis surat permohonan agar dibantu KBRI Manila. KBRI Manila mempertimbangkan untuk membayarkan perpanjangan visa bagi WNI JT apabila memang tidak terdapat opsi pendanaan lainnya.



Tourist Visa Extension via <https://silentgardens.com>

Sebelum 30 hari kamu habis, kamu sudah harus mengurus perpanjangan visa turismu jika tidak ingin dikenakan denda. Untuk perpanjangan bulan pertama, kamu akan dikenakan biaya P4200 dan untuk perpanjangan bulan kedua, kamu akan dikenakan biaya P8000.

Terbaru: Indonesia Berkomitmen Mendukung Proses Perdamaian di Afghanistan



Berita setempat Featured Perdul WNI

200 ABK WNI yang Tertahan di Filipina Sejak April 2020 Berhasil Kembali ke Indonesia

Manila, Filipina 13 Juli 2020 Surat Dunia 0 Komentar ABK, Kbrl Manila, Negarapeduli

Immigration Policies Towards

New Normal





KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL IMIGRASI
Jalan H.R. Rasuna Said Kav. X-6 No. 8, Jakarta Selatan
Telepon: 021-5224658, Faksimili: 021 5225032
Laman: www.imigrasi.go.id

- Yth. 1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM
u.p. Kepala Divisi Keimigrasian
2. Kepala Kantor Imigrasi
3. Kepala Rumah Detensi Imigrasi
di seluruh Indonesia

SURAT EDARAN
NOMOR IMI-GR.01.01-0946 TAHUN 2020
TENTANG
PELAKSANAAN TUGAS DAN FUNGSI KEIMIGRASIAN
DALAM MASA TATANAN NORMAL BARU

1. Umum
- Dalam rangka mendukung keberlangsungan pelaksanaan tugas dan fungsi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia khususnya di bidang Keimigrasian agar dapat beradaptasi dengan tatanan normal baru yang tetap produktif dan mencegah penyebaran *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* perlu dilakukan penyesuaian terhadap sistem kerja pada satuan kerja Keimigrasian.
- Sehubungan dengan hal tersebut perlu ditetapkan Surat Edaran Direktur Jenderal Imigrasi tentang Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Keimigrasian dalam Masa Tatanan Normal Baru.



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI
DIREKTORAT JENDERAL IMIGRASI
Jalan H.R. Rasuna Said Kav. X-6 No. 8, Jakarta Selatan
Telepon: 021-5224658, Faksimili: 021-5225032 Laman: www.imigrasi.go.id

- Yth. 1. Para Kepala Perwakilan RI di Luar Negeri
2. Para Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM
Up. Kepala Divisi Keimigrasian di seluruh Indonesia
3. Para Kepala Kantor Imigrasi di seluruh Indonesia

SURAT EDARAN
NOMOR: IMI-GR.01.01-1102 TAHUN 2020
TENTANG
LAYANAN IZIN TINGGAL KEIMIGRASIAN
DALAM TATANAN KENORMALAN BARU

1. Latar Belakang

Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI di bidang Keimigrasian agar dapat menyesuaikan dengan tatanan kenormalan baru yang produktif, perlu dilakukan penyesuaian kembali pemberian layanan izin tinggal kepada orang asing guna mendukung keberlangsungan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.

Banyaknya orang asing di Indonesia yang telah diberikan Izin Tinggal Keadaan Terpaksa (ITKT) yang datang sejak tanggal 1 Januari 2020 dan orang asing yang berstatus *overstayer* yang datang sebelum 1 Januari 2020 berdasarkan aturan yang berlaku pada masa pandemi Covid-19, perlu diberikan kepastian hukum agar dapat memenuhi hak dan kewajibannya sebagai orang asing di Indonesia.

ON VISA POLICY

Automatic Visa Approval (Visa Telex) Revalidation & Automatic Visa Revalidation

Automatic Visa Approval (Visa Telex) Revalidation

1. The Directorate General of Immigration (DGI) will automatically revalidate your visa approval (visa telex) granted after 1 January 2020, which has not been processed at the Indonesian Embassies/Consulates.
2. The new validity of your visa approval (visa telex) will be valid for 60 (sixty) days since the date of the state of emergency status is declared over by the National Disaster Mitigation Agency or BNPB.
3. You can collect your visa at the Indonesian Embassy/Consulate where you have applied before and lodged your documents at the visa application system.



Automatic Visa Revalidation

1. The DGI will automatically revalidate your visa granted after 1 January 2020, which has not been used for travelling to Indonesia.
2. Your visa will be valid for 90 (ninety) days since the date of the state of emergency status is declared over by the National Disaster Mitigation Agency or BNPB.
3. The automatic visa revalidation process does not apply to Indonesian Embassies/Consulates where the SIMKIM information system is not yet integrated, and you must apply for a new visa.



The Sponsorship Obligations

1. The sponsor of a foreign worker (holder of a work visa) are required to provide information about their arrival date for the **Ministry of Manpower (Directorate General of Manpower Placement and Employment Opportunities Expansion)**.
2. The sponsor of an investor (holder of an investor visa) are required to provide information about their arrival date for the **Indonesian Investment Coordinating Board or BKPM**.



ON STAY PERMIT POLICY

You will require to enter Indonesia only through designated points of entry

1. Soekarno-Hatta International Airport, Jakarta
2. Ngurah Rai International Airport, Denpasar
3. Juanda International Airport, Surabaya
4. Kualanamu International Airport, Medan
5. Hang Nadim International Airport, Batam
6. Batam Centre International Seaport, Batam
7. Citra Tritunas International Seaport, Batam



ITAP holders with expired MREP, staying outside Indonesia, will be allowed to enter Indonesia.



HOLDERS OF ITAS/ITAP and STAYING OUTSIDE INDONESIA

Expired ITAS/ITAP holders staying outside Indonesia will be allowed to enter Indonesia.



You shall follow procedures and protocols of incoming passengers or visitors during COVID-19 outbreak.



ITAS & ITAP

Holders Overseas (outside Indonesia)

Holders of expired ITAS/ITAP/MREP staying overseas (outside Indonesia), who have been granted a required letter from relevant agencies/boards, and those who apply for the family reunion ITAS/ITAP, shall return to Indonesia and immediately extend your Stay Permits at local immigration offices from 13 July 2020, within 60 days of the grace period.

If you do not extend your visa during the grace period, you shall apply for a new visa accordingly.

ITAS & ITAP

Holders in Indonesia

If you hold valid Stay Permits (ITK, ITAS, ITAP) residing in Indonesia, you can now apply to extend your Stay Permits at immigration offices.

ITK Holders

with an Emergency Stay Permit

Holders of Visitor Permits (2B21, 2B11, D212) who have been granted an Emergency Stay Permit can now extend your substantive permits unless the Covid-19 pandemic is declared over and there are available transports leaving Indonesia.

a. You can extend your substantive permits from 13 July 2020, within 30 days of grace period.

b. You can change your permits from Visitor Permits to Stay Permits.

c. If you do not comply with the provisions, you will be imposed on the Immigration Administrative Sanctions.

ITAS Holders

with an Emergency Stay Permit

Holders of Temporary Stay Permits (ITAS) who have been granted an Emergency Stay Permit can now extend your substantive permits.

a. You can change your permits from Temporary Stay Permits to Permanent Stay Permits.

b. Holders of an Emergency Stay Permit, but your Temporary Stay Permit cannot be extended (No further extensions) shall leave Indonesia from 13 July 2020 and not exceed 30 days of grace period. If you do not comply with the provisions, you will be imposed on the Immigration Administrative Sanctions.

VOA Holders

with an Emergency Stay Permit

Holders of Visa on Arrival (B213) who have been granted an Emergency Stay Permit can now extend your substantive permits.

You can extend your Visa on Arrival from 13 July 2020, within 30 days of grace period. If you do not comply with the provisions, you will be imposed on the Immigration Administrative Sanctions.

Free Visa Holders

with an Emergency Stay Permit

Holders of Free Visa, who have been granted an Emergency Stay Permits shall leave Indonesia not exceeding 30 days, from 13 July 2020.

Otherwise, you will be imposed on the Immigration Administrative Sanctions.

Holders of ITK and ITAS with new visa telex

Holders of ITK or ITAS in Indonesia who have been granted a new visa telex can apply for your new ITK or ITAS at local immigration offices. You do not require to apply for an Indonesian visa at Indonesian Embassy or Consulates overseas.

You will be granted a new ITK or ITAS, after you make a payment for your new visa at local immigration offices.

Your payment receipt is your visa grant

ON SHORE VISA APPLICATION & EXTENSION OF GRACE PERIOD



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL IMIGRASI
Jalan H.R. Rasuna Said Blok X 6 Kav. 8, Kuningan, Jakarta Selatan
Telepon: (021) 5224658, Faksimili: (021) 5225035
Laman: www.imigrasi.go.id

18 Agustus 2020

Nomor : IMI-GR.01.01-4049
Sifat : Sangat Segera
Lampiran : -
Hal : Perpanjangan Batas Waktu Kewajiban Orang Asing
Pemegang ITKT Untuk Mendapatkan Izin Tinggal
Keimigrasian

Yth. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM
u.p. Kepala Divisi Keimigrasian
di seluruh Indonesia

Memperhatikan perkembangan Pandemi Covid-19 di Indonesia dan dinamika yang terjadi dalam pengajuan permohonan Persetujuan Visa (Teleks) maupun Izin Tinggal Keimigrasian, bersama ini dengan hormat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Merujuk pada Surat Edaran Direktur Jenderal Imigrasi Nomor: IMI-GR.01.01-1102 Tahun 2020 tentang Layanan Izin Tinggal Keimigrasian Dalam Tatanan Kenormalan Baru dan Surat Direktur Jenderal Imigrasi Nomor: IMI-GR.01.01-3558 tanggal 22 Juli 2020 hal Penegasan Surat Edaran Direktur Jenderal Imigrasi Nomor: IMI-GR.01.01-1102 Tahun 2020 tentang Layanan Izin Tinggal Keimigrasian Dalam Tatanan Kenormalan Baru, bagi Orang Asing:
 - a. pemegang Izin Tinggal kunjungan yang berasal dari Visa Kunjungan Saat Kedatangan, Visa Kunjungan Satu atau Beberapa Kali Perjalanan, KPP APEC (ABTC), atau awak alat angkut (*crew visit*) dan telah memperoleh Izin Tinggal Keadaan Terpaksa (ITKT), dapat memperpanjang Izin Tinggal Kunjungan atau mengajukan Persetujuan Visa dan melapor pada Kantor Imigrasi setempat paling lambat pada tanggal 20 Agustus 2020;
 - b. pemegang Bebas Visa Kunjungan, Izin Tinggal Terbatas, atau Izin Tinggal Tetap yang telah berakhir dan tidak dapat diperpanjang sesuai peraturan perundang-undangan serta telah memperoleh Izin Tinggal Keadaan Terpaksa (ITKT), wajib mengajukan Persetujuan Visa dan melapor pada Kantor Imigrasi setempat paling lambat pada tanggal 20 Agustus 2020.

Latest updates for Foreigners Staying in Indonesia

1. If you hold an Emergency Stay Permits (ITKT) for the holder of Visitor Permits of Visa on Arrival (VOA), Multiple Entry Visa (D212), ABTC, or Crew Visits, now you can **extend** your Visitor Permits or **apply** for a new visa telex at local immigration offices **not exceeding 20 September 2020**;
2. If you hold an Emergency Stay Permits (**ITKT**) for holders of expired **free visa**, Stay Permits of Temporary Stay Permit (**KITAS**) or Permanent Stay Permit (**KITAP**) which have no further extension, now you can apply for a new visa telex at immigration offices **not exceeding 20 September 2020**;
3. If you do not comply with such provisions, you will be liable to an overstay penalty as an Immigration Administrative Sanctions.

In Facing This Calamity, Helping Each Other is an Utmost Importance

EUROPEAN UNION
DELEGATION TO INDONESIA, BRUNEI DARUSSALAM

NOTE VERBALE

The Delegation of the European Union presents its compliments to the Foreign Affairs of the Republic of Indonesia, Director of European Affairs and, also on behalf of the diplomatic missions of the European States in Jakarta as well as the diplomatic missions of the United Kingdom, has the honour to convey the expression of its sympathy for the steps being taken by the Government of Indonesia for the COVID-19 pandemic in the country.

The EU Delegation, the EU and Schengen Member States and the United Kingdom Embassy have taken due note of regulation of Law and Human rights on 31st March 2020, establishing new entry and/or transit for foreigners into Indonesia. The new measure.

Referring to the exception for diplomats included in the EU Delegation and the above-mentioned Embassies with Diplomatic Stay Permits or Service Stay Permits based on the two following provisions, as communicated by the hotline of the Ministry of Foreign Affairs to an EU Member State:

- 1) Presentation of a valid health certificate issued by the authority of their respective country;
- 2) Presentation of a statement letter that upon arrival in a 14 days' quarantine at their domicile in the EU and above-mentioned embassies express their intention to return to their respective countries under the supervision of their respective Embassies.

The EU Delegation and above-mentioned Embassies are aware that the two provisions will prevent risks, independently of the origin of the diplomatic or service staff concerned.

Note No 085/2020

Her Britannic Majesty's Embassy presents its compliments to the Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Indonesia and has the honour to inform that Her Majesty's Government is formally recognising that the extended visas issued to you for the renewal of a visa or residence permit issued before 31 December 2020 or which are soon to expire having fewer than 30 days remaining now should be considered as expiring on 31 December 2021.

Under UK Government rules, British nationals in your country are required to use UK government approved visa application centres. If you send the passport applications to processing centres in your country, once the passport is issued it is sent to the relevant visa application centre. A British national collects it and their existing passport is returned to them.

Due to the Covid-19 virus the visa application centres in your country, our delivery partner (DHL) is unable to deliver passport applications in the United Kingdom. As a result, British nationals in your country cannot apply to renew their visas.

Her Majesty's Government will now recognise that the extended visas which have expired since 1 January 2020 or have expired when presented to you for the renewal of a visa or residence permit on 31 December 2021. Her Majesty's Government is formally recognising that British national holding these extended passports should be considered as expiring on 31 December 2021. We respectfully request that you recognise the extended visas for residence and visa purposes in your country.



Embassy of the Kingdom of Belgium
in Jakarta

C1.1 Our reference 20/086

The Embassy of the Kingdom of Belgium presents its compliments to the Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Indonesia and has the honour to request the Ministry to issue a recommendation letter for a Belgian national as follows:

Name : Wannas GULINCK
Date of Birth : October 23th 1980
Passport no. : EM075066

Booking details of international departure flight out of Indonesia:
- 21/07/2020 CGK (Jakarta) to ADD (Addis Ababa), Ethiopian Airlines
- 22/07/2020 ADD (Addis Ababa) to GRU (Sao Paulo), Ethiopian Airlines

Mr. Wannas GULINCK is one of the crew of MS Zuiderdam cruise ship
Date of arrival in Tanjung Priok Port : 14 July 2020
IMD no. schip : 9221279
MMSI no. schip : 245304000

Mr. GULINCK will continue his trip to Brasil where currently he domiciles.

The Embassy encloses a "letter of no objection" from the Embassy of Belgium.

The Embassy of the Kingdom of Belgium kindly requests the Ministry to allow him transit through Indonesia unhindered in order to enable him to proceed for the international departure out of Indonesia in time.

While thanking in advance the Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Indonesia for its kind cooperation, the Embassy of the Kingdom of Belgium in Jakarta expresses its opportunity to renew to the Ministry the assurances of its highest consideration.

Jakarta, July 2020

Directorate of Protocol & Consular Affairs
Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Indonesia
Jakarta

Copy : Directorate of Europe I



RÉPUBLIQUE FRANÇAISE
AMBASSADE DE FRANCE
EN INDONÉSIE

N° 2020 - 0188153 /AET

L'Ambassade de France en Indonésie présente ses compliments au Ministère des Affaires étrangères de la République d'Indonésie (Direction générale du Protocole et des Affaires consulaires) et a l'honneur de solliciter son assistance pour intervenir auprès de sa représentation diplomatique à Paris aux fins d'accélérer la délivrance d'un visa à deux médecins français désignés pour venir chercher et raccompagner en France un ressortissant français victime d'un accident cardiaque en Indonésie.

M. Laurent Bellec, né le 25 mai 1968 à Versailles (France), titulaire du passeport n°15FV04539 et M. Christian André Biard, né le 4 novembre 1960 à Saint-Denis-Le-Gast (France), titulaire du passeport n°18DC21444 vont introduire, ces jours prochains, leur demande de visa auprès de l'Ambassade d'Indonésie à Paris.

Ils seront chargés d'assister M. Serge André Chambaudu, né le 30 janvier 1945 à Narbonne (France) - titulaire du passeport n° 15CR16483 durant son vol retour vers la France.

Conformément à l'article 3 - (1) d et (2) de la réglementation n° 11/2020 relative aux restrictions temporaires d'accès au territoire indonésien pour les étrangers, les docteurs Laurent Bellec et Christian André Biard disposent d'un certificat délivré par les autorités de santé françaises.

L'Ambassade de France en Indonésie saisit cette occasion pour renouveler au Ministère des Affaires étrangères de la République d'Indonésie (Direction générale du Protocole et des Affaires consulaires) les assurances de sa haute considération.

Jakarta, le 28 avril 2020

Ministère des Affaires étrangères
Direction générale du Protocole et des Affaires consulaires
Jalan Taman Pejambon N°6
Jakarta Pusat





*Thank
you*

